

MODEL WEB SITE MANAJEMEN PROGRAM BANTUAN PADA BP-PAUDNI

Bahar¹⁾, Taufiq²⁾

¹⁾Jurusan Teknik Informatika,²⁾Jurusan Sistem Informasi, STMIK Banjarbaru

Jl. Ahmad Yani K.M. 33,5, Banjarbaru, 70712

Telp: (0511)4782881, Fax: (0511)4781374

E-mail : bahararahman@gmail.com¹⁾

Abstrak

Proses pengelolaan bantuan dalam bentuk sarana, prasarana dan program sebagai salah satu kebijakan Ditjen PAUDNI melakukan penguatan terhadap program pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Masyarakat, Kursus dan Pelatihan, Pendidikan dan Tenaga Kependidikan PAUDNI, serta program pengkajian, pengembangan dan pengendalian mutu pendidikan selama ini masih dilaksanakan dengan memanfaatkan teknologi informasi yang masih konvensional (menggunakan Sistem Informasi Berbasis Off line), sehingga berdampak pada proses pengelolaan program yang memerlukan waktu yang lama. Demikian juga dengan fungsi kontrol masyarakat untuk mewujudkan azas transparansi pelaksanaan kegiatan tidak dapat dilakukan secara cepat/real time. Agar sistem pengelolaan bantuan tersebut berjalan dengan efektif dan efisien, diusulkan sebuah model sistem aplikasi online berbasis Web sebagai media berinteraksi bagi seluruh stakeholder dalam sistem, sehingga dapat mempercepat dan mengefisienkan proses penyelenggaraan kegiatan. Indikasi tersebut diperoleh berdasarkan hasil kajian User Acceptance Testing.

Kata Kunci: PAUDNI, Penguatan Penyelenggaraan Program Pendidikan, Manajemen Pengelolaan Bantuan Saran dan Prasarana, Sistem Aplikasi Berbasis Web.

Abstract

Process management of assistance in the form of facilities, infrastructure and programs as one of the policyBP-PAUDNI strengthening of the Early Childhood Education program, Community Education, Courses and Training, Education and Workforce PAUDNI, and program assessment, development and quality control of education has been still carried out by utilizing information technology is still conventional (Based on Off Line Information System), so the impact on program management processes that require a long time. Likewise, the control functions of society to realize the principle of transparency in the implementation of activities can not be done quickly / real time. In order for the aid management system work effectively and efficiently, proposed an online application system model based on Web as a medium of interaction for all stakeholders in the system, so as to speed up and streamline the process of implementation of the activities. Indications are obtained based on the study of User Acceptance Testing.

Keywords: PAUDNI, Strengthening Education Program Implementation, Management and Infrastructure Management Advisory Assistance, Web Based Application System.

1. PENDAHULUAN

Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Non Formal dan Informal (Ditjen PAUDNI) telah menetapkan kebijakan dan perogram pembangunan pendidikan anak usia dini, pendidikan non formal dan informal yang mencakup bidang garapan dan sasaran yang meluas. Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor: No 67 Tahun 2010 tentang kedudukan, tugas, dan fungsi Kementerian Negara, serta susunan organisasi, tugas, dan fungsi Eselon I Kementerian Negara, Ditjen PAUDNI menetapkan kebijakan dan program pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Pendidikan Masyarakat, Kursus dan Pelatihan, Pendidikan dan Tenaga Kependidikan PAUDNI, serta program pengkajian, pengembangan dan pengendalian mutu pendidikan. Salah satu kebijakan Direktorat Jenderal PAUDNI adalah melakukan penguatan terhadap UPTD PAUDNI yang ada ditingkat Provinsi (BPKB) dan UPTD PAUDNI ditingkat Kabupaten/Kota (SKB) bersama-sama pemerintah Provinsi dan Kabupaten Kota melalui kelembagaan PAUDNI di tingkat daerah/regional, yaitu Balai Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini Non Formal dan Informal (BP-PAUDNI). Salah satu programnya adalah memberikan bantuan dalam bentuk sarana, prasarana dan program. Berkenaan dengan program, diarahkan untuk percontohan dan/atau pengembangan, serta pemerataan dan perluasan akses layanan PAUDNI. Percontohan dan/atau pengembangan dilaksanakan oleh Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) seperti Balai

Pengembangan Kegiatan Belajar (BPKB) dan Sanggar Kegiatan Belajar (SKB), dan/atau satuan pendidikan tertentu (Lembaga Mitra) yang memiliki sumber daya pendidikan memadai [1].

Manajemen proses pengelolaan bantuan pada BP-PAUDNI selama ini masih dilaksanakan secara manual (Sistem Informasi Berbasis *Off line*), sehingga berdampak pada pelaksanaan proses yang memerlukan waktu yang lama terkait dengan pelaksanaan siklus kegiatan (penyampaian informasi peluang bantuan, pengajuan proposal bantuan, *desk evaluation* dan seleksi proposal bantuan yang masuk, penyampaian informasi proposal yang disetujui, monitoring pelaksanaan kegiatan, penyampaian laporan kemajuan dan laporan akhir kegiatan, serta beberapa kegiatan lain yang terkait. Demikian juga dengan fungsi kontrol masyarakat untuk mewujudkan azas transparansi pelaksanaan kegiatan tidak dapat dilakukan secara cepat/*real time*.

Sistem Informasi berbasis Web menawarkan salah satu nilai tambah yang tidak dapat diperoleh dengan cara lain. Media komunikasi ini menawarkan penggunaan hampir tak terbatas pada informasi yang berbentuk dokumen teks, foto dan *video ilustrasi prosedur*, klinis dan fenomena biologis dengan cara yang hemat biaya [2]. Selain itu, pilihan untuk interaktivitas dengan database atau sumber daya manusia lebih leluasa tanpa dibatasi oleh waktu dan tempat, adalah fitur unik dari teknologi Web [3]. Forum diskusi melalui email, video konferensi, dan *video streaming* adalah model-model komunikasi melalui web [4]. Program berbasis web juga dapat menyediakan halaman statis seperti bahan kursus dicetak. Salah satu kelebihan menggunakan web untuk mengakses informasi adalah bahwa halaman web dapat berisi *hyperlink* ke bagian dari web, sehingga memungkinkan akses sejumlah besar Informasi berbasis web [5].

Paper ini menyajikan model Sistem Informasi Berbasis Web sebagai media interaksi antar *stakeholder* PAUDNI di tingkat daerah/regional dalam proses pengelolaan program bantuan untuk percontohan dan/atau pengembangan, serta pemerataan dan perluasan akses layanan PAUDNI.

2. PENELITIAN TERKAIT

Penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo dan Pratama [6] mengenai pemanfaatan *Web Service* untuk penyampaian informasi kesehatan mengenai penyakit TBC dengan pendekatan pasien terpusat. Pada rancangan sistem tersebut, sebuah *Web Server* menyediakan fitur-fitur layanan informasi berupa Informasi Penyakit TBC dan perkembangan teknologi pengobatannya. *Web Site* tersebut juga menyediakan fitur Forum dan teknologi *Instant Message* sebagai media untuk konsultasi antara masyarakat/pasien dengan petugas medis atau Tenaga Ahli Medis.

Pemanfaatan Web sebagai media komunikasi yang efektif dalam penyampaian dan pertukaran informasi secara *real time* telah diteliti oleh Fernando dan kawan-kawan dalam riset yang berjudul *Web Portal Health Information dengan Penerapan Web Service*. Riset tersebut menyimpulkan bahwa model *web service* merupakan bentuk implementasi konsep *interoperabilitas* yang dapat menjadi sebuah alternatif solusi untuk proses pertukaran data antar sistem informasi dalam organisasi. Dengan kemampuan proses pertukaran data antar sistem informasi, maka dimungkinkan untuk melakukan proses sinkronisasi data antar sistem informasi [7].

Penelitian yang dilakukan oleh Saputra dan Ashari [8] mengenai pemanfaatan *Web Service* untuk penyampaian informasi dan integrasi sistem pelaporan data demam berdarah antara Puskesmas dengan Instansi Dinas Kesehatan. Sistem pada Puskesmas mengunggah dan menyajikan informasi serta menyediakan akses data mengenai kejadian demam berdarah pada suatu wilayah tertentu, sedangkan Dinas Kesehatan dapat mendapatkan informasi dan mengunduh laporan-laporan dari Puskesmas melalui layanan Web yang ada.

Noraini Che Pa, Rozi Nor Haizan Nor dan Yusmadi Yah Jusoh dalam riset yang berjudul *A Study on Knowledge Dissemination of Hospital Web-based Application* menyimpulkan bahwa berbagi pengetahuan dan pengetahuan Kolaborasi sangat penting dan dapat diimplementasikan dalam aplikasi berbasis web. Implementasinya harus dipertimbangkan oleh setiap organisasi yang melibatkan masyarakat. Munculnya teknologi web sebagai media untuk berbagi pengetahuan kolaborasi pengetahuan secara efektif, mengisyaratkan kepada organisasi untuk lebih tanggap terhadap perubahan teknologi yang dapat meningkatkan pelayanan masyarakat dan kompetensi staf mereka [9].

Pada penelitian ini diusulkan model Sistem Informasi Berbasis Web yang menyediakan fitur-fitur: penyampaian informasi dan profil layanan manajemen, unggah dan unduh dokumen/file proposal, fitur untuk monitoring secara *real time* kemajuan pelaksanaan kegiatan, unggah dan unduh dokumen/file pelaporan hasil pelaksanaan kegiatan, serta fitur Forum sebagai media kontrol bagi masyarakat terhadap transparansi pelaksanaan kegiatan

yang berhubungan dengan manajemen pengelolaan bantuan untuk penyelenggaraan program percontohan dan/atau pengembangan, serta pemerataan dan perluasan akses layanan pendidikan Anak Usia Dini Non Formal dan Informal (PAUDNI) pada Balai Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini Non Formal dan Informal (BP-PAUDNI).

3. METODOLOGI

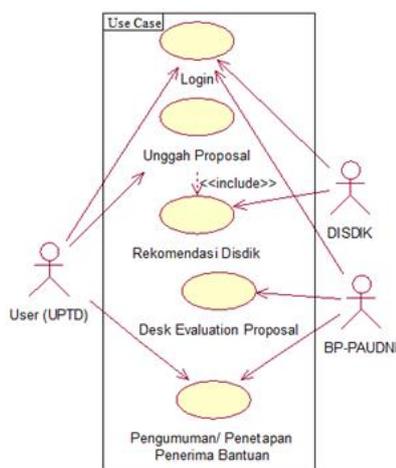
Penelitian dilaksanakan di beberapa instansi/lembaga yang terkait dengan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUDNI) di wilayah Balai Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini Non Formal dan Informal (BP-PAUDNI) Regional IV Kalimantan. Instansi/ lembaga-lembaga tersebut adalah: BP-PAUDNI Regional IV Koridor Kalimantan di Banjarbaru; Balai Pengembangan Kegiatan Belajar Pendidikan Non Formal dan Informal (BPKB-PNFI) di tingkat Propinsi (3 dari 5 kantor sebagai sampel); Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) dan Dinas Pendidikan di tingkat kabupaten/ Kota (18 SKB dan 18 Dinas Pendidikan sebagai sampel) serta beberapa Lembaga Mitra penyelenggara PAUDNI.

Secara keseluruhan proses penelitian akan dilakukan dengan tahapan-tahapan utama yaitu: mengkaji model sistem informasi manajemen yang sedang berjalan pada BP-PAUDNI dalam menjalankan tugas dan fungsinya, dan mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang muncul pada saat ini dari berbagai segi (model bisnis manajemen, model sistem informasi, model inprastruktur pendukung jaringan komunikasi, serta model manajemen data). Dari hasil kajian tersebut selanjutnya diidentifikasi seluruh fitur yang sesungguhnya dibutuhkan. Selanjutnya dilakukan pemodelan sistem informasi dan inprastruktur pendukung jaringan komunikasi. Pada tahap akhir dilakukan uji coba model yang dituangkan dalam bentuk model *prototype* sistem informasi.

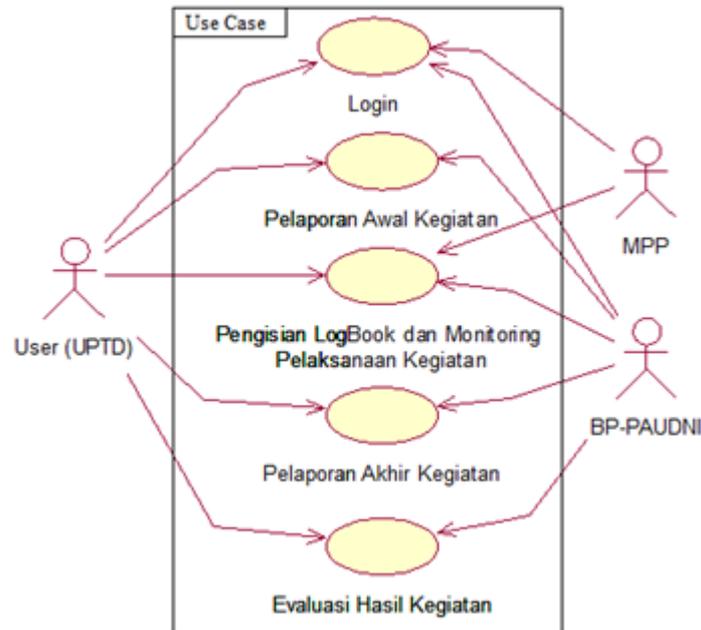
4. MODEL YANG DIUSULKAN

Sebuah sistem *Web Server* yang dikendalikan oleh manajemen BP-PAUDNI sebagai administrator sistem, dapat mengintegrasikan BP-PAUDNI sebagai pusat kelembagaan PAUDNI di tingkat daerah/regional, dengan Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) PAUDNI di tingkat Provinsi (BPKB), UPTD PAUDNI di tingkat Kabupaten (SKB), Lembaga Mitra (Masyarakat/Badan penyelenggara kegiatan PAUDNI) serta stakeholder lainnya (Dinas Pendidikan Provinsi, Dinas Pendidikan Kota/Kabupaten, Masyarakat Peduli Pendidikan), berkenaan dengan penyaluran bantuan penyelenggaraan program percontohan, pengembangan, serta pemerataan dan perluasan akses layanan PAUDNI dalam masyarakat. Sistem Web tersebut harus mampu menyediakan fitur-fitur layanan online seperti: fitur untuk Sosialisasi Kegiatan, penyajian profil kegiatan; fitur untuk mengunggah dan mengunduh proposal kegiatan, hasil evaluasi proposal, laporan pelaksanaan dan hasil pelaksanaan kegiatan, hasil evaluasi kegiatan; fitur untuk verifikasi/rekomendasi kegiatan, monitoring dan evaluasi kegiatan.

Model interaksi *stakeholder* PAUDNI dengan sistem Web dalam manajemen program bantuan disajikan pada Use Case gambar 1 dan Gambar 2.



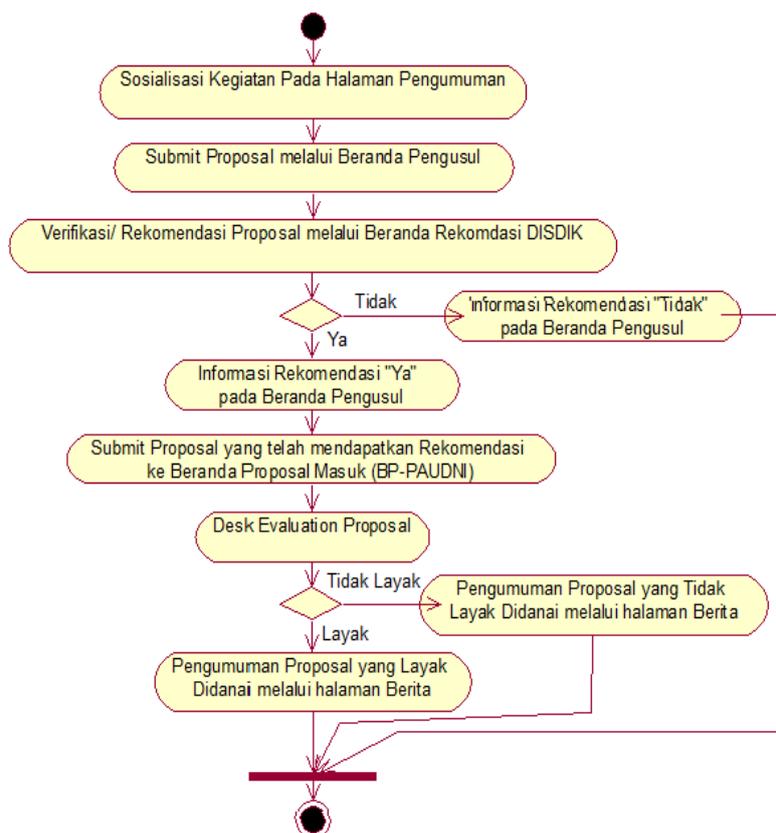
Gambar 1. Use Case Diagram Interaksi Stakeholder PAUDNI dengan Fitur Sistem Web Site pada Proses Pengajuan Proposal



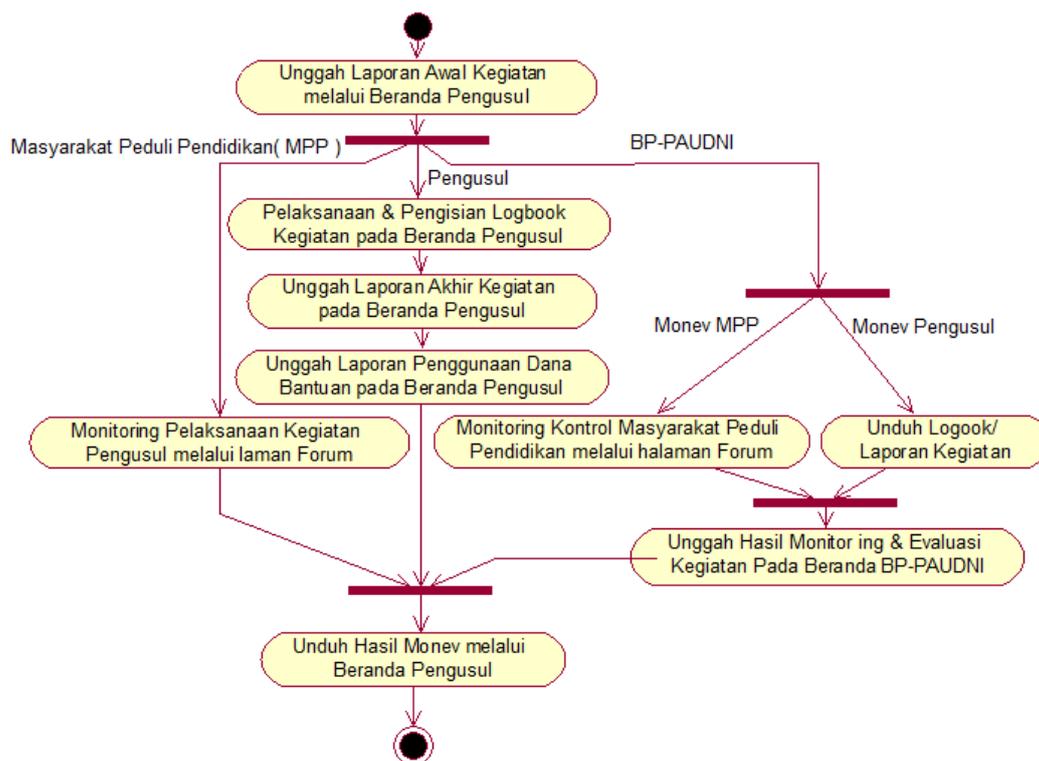
Gambar 2 Use Case Diagram Interaksi Stakeholder PAUDNI dengan Fitur Sistem Web Site pada Proses Pelaksanaan Program Kegiatan

Pada gambar 1 disajikan interaksi pihak-pihak yang terkait dengan sistem aplikasi dalam proses pengajuan proposal bantuan, yang terdiri atas 3 kelompok pengguna sistem, yaitu BP-PAUDNI atas nama Ditjen PAUDNI sebagai Administrator Sistem; Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) terdiri atas: Balai Pengembangan Kegiatan Belajar (BPKB) pada tingkat Provinsi, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) pada tingkat Kabupaten, serta Mitra sebagai Badan atau Masyarakat/Kelompok Masyarakat Penyelenggara Kegiatan PAUDNI; serta kelompok Dinas Pendidikan (DISDIK), yang terdiri atas Dinas Pendidikan Kota/Kabupaten sebagai pemberi rekomendasi kepada SKB, serta Dinas Pendidikan Provinsi sebagai pemberi rekomendasi kepada BPKB. Pada gambar 2 disajikan interaksi pihak-pihak yang terkait dengan sistem aplikasi dalam proses pelaksanaan Program Kegiatan, yang terdiri atas 3 kelompok pengguna sistem, yaitu BP-PAUDNI atas nama Ditjen PAUDNI sebagai Administrator Sistem; Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) terdiri atas: Balai Pengembangan Kegiatan Belajar (BPKB) pada tingkat Provinsi, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) pada tingkat Kabupaten, serta Mitra sebagai Badan atau Masyarakat/Kelompok Masyarakat Penyelenggara Kegiatan PAUDNI; serta kelompok Masyarakat Peduli Pendidikan (MPP) yang dapat berupa Lembaga-lembaga Swadaya Masyarakat, Masyarakat Kampus, serta masyarakat lainnya yang peduli terhadap dunia pendidikan, yang diharapkan berperan sebagai sistem kontrol untuk mewujudkan transparansi penyelenggaraan kegiatan pemberian bantuan.

Model Prosedur sistem manajemen pengelolaan bantuan berbasis Web disajikan pada gambar 3 dan gambar 4. Sistem manajemen pengelolaan bantuan secara umum dilakukan dalam 2 tahapan utama yaitu: tahapan pengelolaan pengajuan proposal bantuan (gambar 3), dan tahapan pengelolaan pelaksanaan kegiatan (gambar 4).



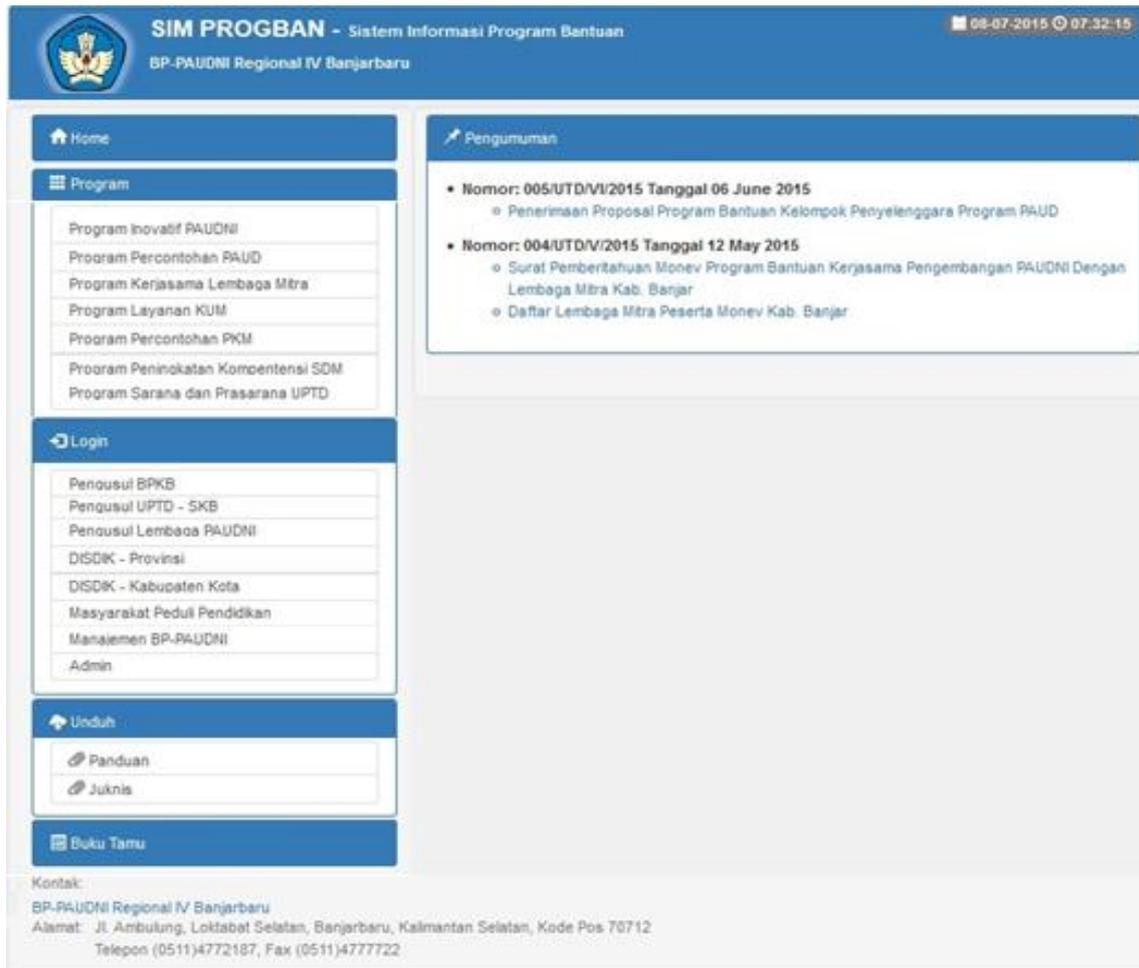
Gambar 3. Activity Diagram Sistem Pengajuan Proposal Program Bantuan Berbasis Web



Gambar 4 Activity Diagram Sistem Manajemen Pelaksanaan Kegiatan Berbasis Web

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tampilan antarmuka utama sistem aplikasi Web yang diusulkan seperti terlihat pada gambar 5.



Gambar 5 Tampilan Halaman Utama Aplikasi Web yang Diusulkan

Secara umum pada *Main Site* terdapat 4 fitur/*task* utama. Pada fitur *Home* terdapat informasi profil setiap jenis kegiatan yang diselenggarakan. Pada fitur *Home* juga berisi berbagai informasi yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan, berupa pengumuman-pengumuman. *Stakeholder* yang akan menjalankan fungsinya masing-masing, terlebih dahulu mengajukan permohonan *account* melalui email ke Pengelola (Administrator) sistem *Web* untuk mendapatkan hak akses. Setelah memiliki *account*, *stakeholder* dapat berinteraksi dengan sistem dengan terlebih dahulu login melalui fitur *Login*. Fitur *Buku Tamu* sebagai media komunikasi interaktif dan instan yang dapat digunakan oleh User peduli pendidikan sebagai media kontrol terhadap penyelenggaraan kegiatan. Fitur *Unduh* menyediakan *e-book* berupa panduan-panduan dan Petunjuk Teknis pelaksanaan kegiatan, serta materi-materi berbentuk *e-book* lainnya.

Antarmuka usulan proposal baru bagi UPTD yang akan mengajukan proposal melalui aplikasi Web disajikan pada gambar 6. Untuk memulai mengajukan usulan baru, user UPTD memilih tab *Tambah Usulan*, selanjutnya sistem menampilkan antarmuka untuk memberikan kesempatan kepada user untuk mengisi identitas usulan dan melampirkan file berkas proposal. File berkas proposal yang diajukan/diuanggh oleh user UPTD terlebih dahulu mendapatkan rekomendasi dari user Dinas Pendidikan (Disdik) Kota/Provinsi secara *online* sebelum terkirim ke BP-PAUDNI, melalui antarmuka seperti gambar 7.

Beranda Pengusul
BPKB Provinsi Kalimantan Selatan

Tahun Usulan - Pelaksanaan: ---tahun---
Jenis Kegiatan: ---kegiatan---

Daftar Usulan Kegiatan yang diusulkan oleh BPKB Kalimantan Selatan

No	Tahun Usulan - Tahun Pelaksanaan	Jenis Kegiatan	Proposal	Rekomendasi Disdik
1	2015 - 2016	Bantuan Pengembangan Program Inovatif PAUDNI	Unduh	Proses
2	2015 - 2016	Bantuan Kelompok Penyelenggara Program PAUD	Unduh	Ya
3	2014 - 2015	Bantuan Kelompok Penyelenggara Program PAUD	Unduh	Tidak
4	2013 - 2014	Bantuan Pengembangan Program Inovatif PAUDNI	Unduh	Ya
5	2012 - 2013	Bantuan Pengembangan Program Inovatif PAUDNI	Unduh	Proses

Gambar 6 Tampilan Halaman Pengajuan Proposal

Beranda Rekomendasi
DISDIK Provinsi Kalimantan Selatan

Jenis Kegiatan: ---kegiatan---

2 Belum Terverifikasi

No	Tahun Usulan - Tahun Pelaksanaan	Kode Lembaga	Jenis Kegiatan	Proposal	Status Rekomendasi
1	2015 - 2016	BPKB-01	Bantuan Pengembangan Program Inovatif PAUDNI	Unduh	Ya / Tidak
2	2015 - 2016	BPKB-01	Bantuan Kelompok Penyelenggara Program PAUD	Unduh	Ya
3	2014 - 2015	BPKB-01	Bantuan Kelompok Penyelenggara Program PAUD	Unduh	Tidak
4	2013 - 2014	BPKB-01	Bantuan Pengembangan Program Inovatif PAUDNI	Unduh	Ya
5	2012 - 2013	BPKB-01	Bantuan Pengembangan Program Inovatif PAUDNI	Unduh	Ya / Tidak

Gambar 7 Tampilan Halaman Pengajuan Proposal

Setelah user Disdik memberikan rekomendasi secara online, file proposal akan terkirim ke BP-PAUDNI. Admin BP-PAUDNI dapat melihat/ mengunduh file proposal yang dikirim oleh UPTD melalui antarmuka seperti gambar 8, untuk dievaluasi kelayakannya. Proposal yang telah dievaluasi kelayakannya selanjutnya diumumkan oleh adminBP-PAUDNI melalui antarmuka tampilan utama (*Home*) dan juga dientri melalui antarmuka Penilaian Proposal. Proposal-proposal yang dinyatakan diterima untuk didanai juga dientri oleh admin BP-PAUDNI melalui antarmuka Proposal Didanai.

Gambar 8 Tampilan Halaman Proposal Masuk pada Sisi BP-PAUDNI

Proposal/usulan UPTD yang telah dinyatakan layak didanai akan menjadi dasar untuk pelaksanaan kegiatan. Tahapan awal yang dilakukan oleh UPTD yang proposalnya dinyatakan layak untuk didanai adalah membuat Laporan Awal Kegiatan dan mengunggah laporan tersebut ke Web melalui antarmuka Laporan Kegiatan seperti pada gambar 9.

Gambar 9 Antarmuka Unggah Laporan Kegiatan pada Sisi Pengusul (UPTD)

Setiap perkembangan pelaksanaan program kegiatan yang dilaksanakan oleh UPTD dicatat dalam daftar catatan kegiatan harian (*logbook*) secara online melalui antarmuka Catatan Harian seperti pada gambar10, gambar 11 dan gambar 12.

Gambar 10 Antarmuka Tambah Catatan Harian pada Sisi Pengusul

No	Peruntukan	Tanggal Pelaksanaan	Dana Terpakai
1	Manajemen Program	20/04/2015	5.000.000
	1.1 Belanja ATK	22/04/2015	5.000.000
	1.2 Rapat Koordinasi	Sub Total	10.000.000
2	Studi Pendahuluan	20/04/2015	10.000.000
	1.1 Rapat Koordinasi	Sub Total	10.000.000
Grand Total			20.000.000

Dana Bantuan: Rp. 40.000.000
Dana Terpakai: Rp. 20.000.000
Terserap: 50%

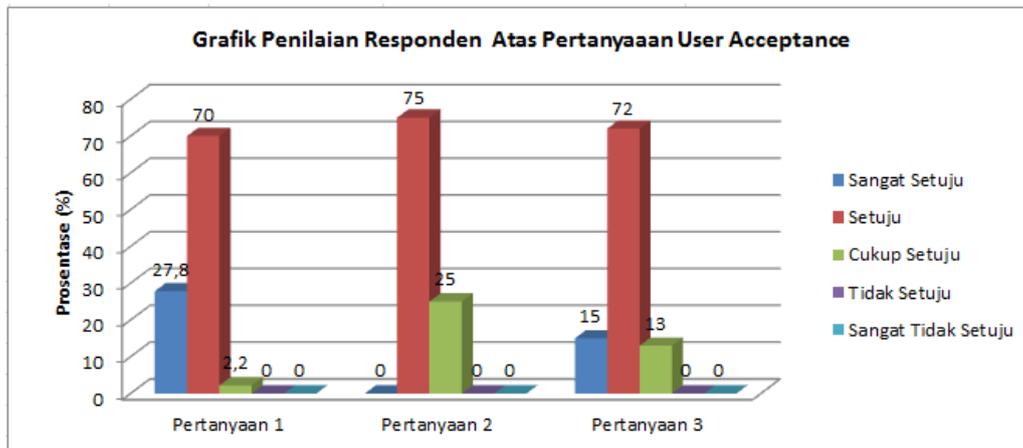
Gambar 11 Antarmuka Daftar Catatan Harian pada Sisi Pengusul

No	Tahun Pelaksanaan	Jenis Kegiatan	Keterangan	Jumlah Catatan
1	2015 - 2016	Bantuan Pengembangan Program Inovatif PAUDNI	Dana Bantuan: Rp. 40.000.000 Dana Terpakai: Rp. 20.000.000 Terserap: 50%	2
2	2015 - 2016	Bantuan Penyelenggaraan Pendidikan Masyarakat Layanan Keaksaraan Usaha Mandiri / KUM	Dana Bantuan: Rp. 80.000.000 Dana Terpakai: Rp. 60.000.000 Terserap: 75%	5

Gambar 12 Antarmuka Rekapitulasi Catatan Harian pada Sisi Pengusul

Pada akhir pelaksanaan program, UPTD mengunggah Laporan Akhir Kegiatan dan Laporan Penggunaan Keuangan melalui antarmuka gambar 9. Manajemen BP-PAUDNI dapat melakukan monitoring perkembangan program kegiatan harian yang sedang dilaksanakan oleh UPTD melalui catatan-catatan harian (*logbook*) dan laporan-laporan kegiatan yang diunggah oleh user UPTD.

Pengujian model Aplikasi Web dilakukan menggunakan model pengujian *User Acceptance*. Pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan permasalahan yang mendasari dibangunnya sistem, kualitas sistem dan informasi yang dihasilkan, dan dampak terhadap individu dan organisasi atas penerapan sistem, diajukan kepada masing-masing perwakilan kelompok *stakeholder*. Pertanyaan tersebut adalah: (1) Apakah model aplikasi berbasis Web yang dibangun dapat mempercepat proses manajemen pengelolaan program bantuan untuk percontohan dan/atau pengembangan, serta pemerataan dan perluasan akses layanan PAUDNI; (2) Apakah model aplikasi berbasis Web dengan layanan interaksi antar *stakeholder* secara *real time* yang dibangun dapat membantu mengoptimalkan fungsi kontrol masyarakat untuk terciptanya transparansi penyelenggaraan kegiatan pengelolaan program bantuan; (3) Apakah Aplikasi Sistem Web yang dibangun menarik dan mudah dioperasikan. Interval penilaian menggunakan model Skala *Likert* dengan lima rentang nilai, yaitu: Skor 1 = Sangat Tidak Setuju, Skor 2 = Tidak Setuju, Skor 3 = Cukup Setuju, Skor 4 = Setuju, Skor 5 = Sangat Setuju. Panjang Kelas Interval ditentukan dengan memperkurangkan Nilai Tertinggi dengan Nilai Terendah, selanjutnya dibagi dengan banyaknya interval kelas. Adapun tingkat kepuasan responden terhadap pertanyaan yang diajukan, disajikan pada grafik gambar 13.



Gambar 13 Grafik Penilaian Responden Atas Pertanyaan User Acceptance

Pada grafik gambar 12, sekitar 70% responden setuju, 28% sangat setuju, 2% Cukup Setuju, dan tidak terdapat responden yang tidak setuju bahwa model aplikasi berbasis Web yang dibangun dapat mempercepat proses manajemen pengelolaan program bantuan untuk percontohan dan/atau pengembangan, serta pemerataan dan perluasan akses layanan PAUDNI (pertanyaan 1). Untuk pertanyaan 2, tidak terdapat responden yang Sangat Setuju, sekitar 75% responden setuju, 25% Cukup Setuju, dan tidak terdapat responden yang tidak setuju bahwa model aplikasi berbasis Web dengan layanan interaksi antar *stakeholder* secara *real time* yang dibangun dapat membantu mengoptimalkan fungsi kontrol masyarakat untuk terciptanya transparansi penyelenggaraan kegiatan pengelolaan program bantuan. Demikian juga dengan pertanyaan ke 3, sekitar 72% responden setuju, 15% sangat setuju, 13% Cukup Setuju, dan tidak terdapat responden yang tidak setuju bahwa model aplikasi berbasis Web yang dibangun menarik dan mudah dioperasikan. Hasil uji reliabilitas juga menunjukkan bahwa jawaban responden masuk dalam kategori *Reliable*.

6. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji *User Acceptance* dapat disimpulkan bahwa sistem aplikasi berbasis Web yang diusulkan dapat mempercepat proses manajemen pengelolaan program bantuan untuk percontohan dan/atau pengembangan, mempercepat pemerataan dan perluasan akses layanan PAUDNI, serta menarik dan mudah dioperasikan. Sistem Berbasis Web ini juga dapat memberikan layanan interaksi antar *stakeholder* secara *real time*, sehingga dapat mengoptimalkan fungsi kontrol masyarakat untuk terciptanya transparansi penyelenggaraan kegiatan. Indikasi ini terlihat pada jawaban responden yang sebahagian besar Setuju dengan pernyataan dalam pertanyaan mengenai efektivitas dan efisiensi sistem Web yang dibangun.

7. DAFTAR RUJUKAN

- [1] Anonim, 2014, *Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Pengembangan Model Inovatif PAUDNI Bagi BPKB di Wilayah BP-PAUDNI Regional IV*, Ditjen PAUDNI Regional IV, Banjarbaru.
- [2] Candiasa, I.M., 2004, *Pembelajaran Dengan Modul Berbasis Web*, Jurnal Pendidikan dan Pengajaran IKIP Singaraja, No.3, Vol. XXXVII.
- [3] Nattestad, A., Attstrom, R., 2012, *Web-based interactive learning programmes*, European Journal of Dental Education, 6 (suppl. 3), pp.127-137
- [4] Ginanjar A., Bambang E.P., Tri I., 2012, *Pembuatan Website Profil Sekolah Sebagai Media Informasi Dan Promosi*, Jurnal Teknik Informatika, Vol. 9 No. 2
- [5] McKimm, J., Jollie, C., Cantillon, P., 2003, *Web Based Learning*, BMJ Journal, Vol. 326: 870-873
- [6] Prasetyo E., Pratama K. D., 2006, *Penyampaian Informasi Kesehatan TBC Dengan Pendekatan Pasien Terpusat Berbasis Web Service*, *Proceeding* pada Seminar Ilmiah Nasional Komputer dan Sistem Intelijen, Universitas Gunadarma, Depok, 23-24 Agustus 2006.
- [7] Fernando M.F.F., Kelana O.H., Irawan P.L.T., 2014, *Pembuatan Web Portal Health Information Dengan Penerapan Web Service*, Jurnal Symbol, Vol. 01 No. 01, Hal.: 33-42
- [8] Saputra R., Ashari A., 2010, *Integrasi Laporan Demam Berdarah Dengue (DBD) Menggunakan Teknologi Web Service*, Jurnal Masyarakat Informatika, Vol. 2 No. 3, Hal.: 15-25.
- [9] Noraini Che Pa, Rozi Nor Haizan Nor, Yusmadi Yah Jusoh, 2013, *A Study on Knowledge Dissemination of Hospital Web-based Application*, International Journal of Computer and Information Technology, Vol. 02